

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari Evaluasi Kinerja Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja pengawas Pendidikan Agama Islam sudah bagus karena pengawas sudah membuat program kepengawasan sebelum melakukan kepengawasan pada guru Pendidikan Agama Islam binaan.
2. ketercapaian standar pengawasan sesuai dengan standar aturan Departemen Agama sudah baik, hal ini dapat terlihat dari kualifikasi pengawas yang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri no. 2 tahun 2012. Kemudian pengawas sudah melaksanakan program kerjanya berupa program pembinaan kinerja guru pendidikan Agama Islam yang berjumlah 7 program, pengawas sudah melaksanakan program pemantauan pelaksanaan 8 SNP, dan pengawas sudah melaksanakan program penilaian kinerja GPAI.
3. Kendala pengawas dalam melakukan kepengawasan menunjukkan kurang baik karena mengenai penggunaan IT dalam pembuatan administrasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja guru dalam memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dan kendala waktu kunjungan yaitu banyaknya instrument yang harus dianalisis sedangkan sekolah hanya sampai jam 12 siang.

4. Strategi pengawasan sudah bagus, karena pengawas sudah melakukan dua pendekatan yaitu secara kooperatif dan kolaboratif. Sedangkan metode yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, dengar pendapat, pendidikan dan pelatihan, *workshop*, *sharing*, dan studi dokumen.
5. Prosentase data di atas, dapat di uraikan bahwa hasil kinerja pengawas Pendidikan Agama Islam menonjol dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam sebesar 55%, kemudian pemantauan standar 8 SNP sebesar 24%, dan paling sedikit dilakukan oleh pengawas adalah dalam membina guru pendidikan Agama Islam, yaitu 21%.

## **B. Saran**

1. Saran bagi pengawas pendidikan Agama Islam

Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas kepengawasannya sudah baik, namun lebih baiknya ditekankan pada pembinaan guru-guru Pendidikan Agama Islam agar guru dapat meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dalam melakukan proses pembelajaran dan dalam pembuatan administrasi.

2. Saran bagi guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya berusaha berlatih menggunakan komputer untuk memudahkan dalam pembuatan administrasi dan meningkatkan kinerjanya.

### 3. Saran bagi penulis selanjutnya

Disarankan diadakan penelitian lanjutan bukan hanya mengevaluasi kinerja pengawas namun dapat mengambil aspek yang lebih luas lagi.

### **C. Kata Penutup**

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul Evauasi Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar Bantul. Tentunya masih memiliki kekurangan dan kelemahan karena tak ada gading yang tak retak. Penulis berharap pembaca dapat mengambil hikmah dari karya tulis ini dan dapat memberikan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan skripsi.